

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data hasil penelitian perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Negara-negara ASEAN dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, akhirnya dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS kelas VIB MI Ma'arif NU 1 Karangdadap dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pembelajaran sebelumnya (pra siklus). Pada pra siklus hasil belajar siswa yang tuntas belajar hanya 9 siswa dari 23 siswa atau 39% dengan nilai rata-rata hanya 71,6. Pada pembelajaran perbaikan siklus I hasilnya meningkat menjadi 15 siswa dari 23 siswa atau 65,2% dengan nilai rata-rata 78,6. Karena hasilnya belum menggembirakan maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II, hasilnya 20 dari 23 siswa dapat tuntas belajar atau 86,9% dengan nilai rata-rata 87,2.
2. Melalui metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS kelas VIB MI Ma'arif NU 1 Karangdadap dapat meningkatkan minat belajar siswa meningkat dari 8 siswa atau 34,8% jumlah keseluruhan siswa yaitu 23 siswa pada pembelajaran pra siklus. meningkat menjadi 56,5% (15 siswa dari 23 siswa) pada siklus I, dan meningkat menjadi 82,6% (19 siswa dari 23 siswa) pada siklus II.
3. Metode *Mind Mapping* secara umum dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa, hal itu karena metode ini membuat belajar lebih menyenangkan, siswa lebih mudah menangkap, mengingat gambar daripada kata-kata dari rangkaian suatu teks, lebih dapat mentransfer informasi ke otak dengan jumlah yang signifikan dan mudah dipahami; serta catatan berbentuk kreatif dan lebih terfokus pada inti materi, sehingga tidak harus menjabarkan seluruh materi

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas VIB MI Ma'arif NU 1 Karangdadap penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar pembelajaran IPS dapat berhasil, maka guru hendaknya memilih metode yang tepat, diantaranya adalah metode *Mind Mapping*.
2. Pahami dan kuasai metode ini dengan baik sehingga mudah dipahami siswa dan siswa mampu melaksanakan pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping ini dengan baik sehingga Mind Mapp siswa benar-benar menggambarkan materi yang sedang dipelajari.
3. Guru hendaknya memberikan bimbingan dan arahan yang tepat serta mudah diikuti oleh siswa, khususnya pada saat siswa menempuh langkah-langkah pembelajaran. Hal ini penting mengingat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung kemampuan siswa akan berkembang apabila guru melakukan upaya-upaya yang tepat untuk mengembangkannya.
4. Untuk meningkatkan profesionalisme guru, salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah melalui upaya perbaikan pembelajaran atau penelitian tindakan kelas.
5. Guru perlu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap Kecamatan Kalibagot Banyumas mencoba metode *Mind Mapping*, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS materi Negara-negara ASEAN. Merupakan keterbatasan penelitian, di antaranya cara memperoleh data dari penelitian. Peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penggunaan kartu berpasangan di kelas sebagai upaya

meningkatkan hasil belajar, dengan mengamati secara langsung maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-benar kerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh siswa selama pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*. Namun menjadi sebuah kelebihan, dengan meneliti secara langsung di kelas, peneliti dapat melihat secara langsung kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*.

2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap Kecamatan Kalibagor Banyumas tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas VIB MI Ma'arif NU 1 Karangdadap Kecamatan Kalibagor Banyumas dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dan menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi di atas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar.